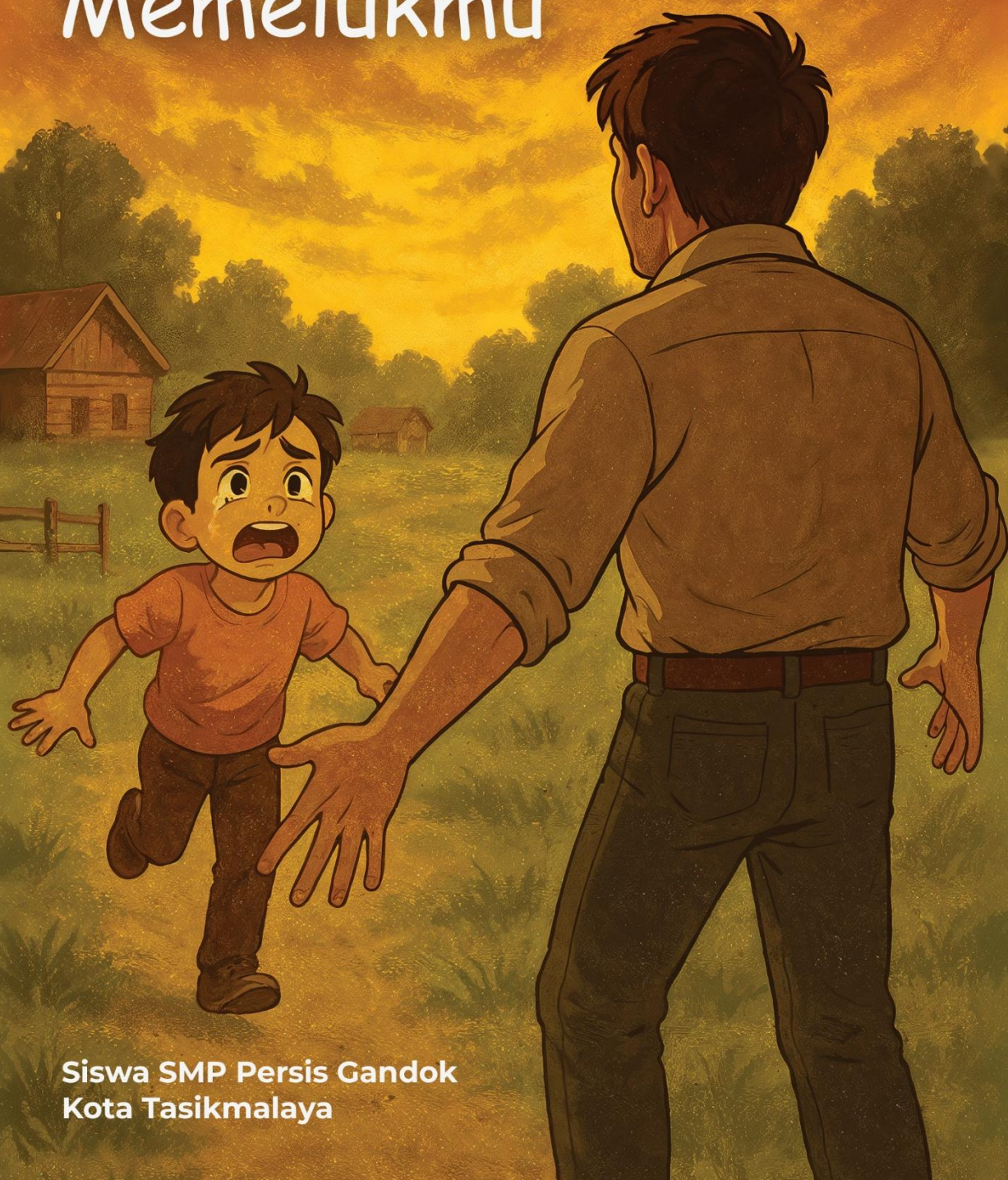


# Ayah, Izinkan Aku Memelukmu



Siswa SMP Persis Gandok  
Kota Tasikmalaya

*Ayah,* 

*----- Izinkan Aku Memelukmu*

Sebuah Rasa Cinta dan Bangga untuk Ayah

*Siswa SMP Persis Gandok*

**PENERBIT KBM INDONESIA**

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

# **Ayah, Izinkan Aku Memelukmu**

**Sebuah Rasa Cinta dan Bangga untuk Ayah**

*Copyright @ 2025 By Siswa SMP Persis Gandok*

---

*All right reserved*

---

## **Penulis**

Siswa SMP Persis Gandok

## **Desain Sampul**

Eca Art

## **Tata Letak**

Husnud Diniyah

## **Editor**

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

## **Official**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

## **Penerbit KBM Indonesia**

**Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021**

081357517526 (Tlpn/WA)

## **Website**

<https://penerbitkbm.com>

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

## **Email**

[naskah@penerbitkbm.com](mailto:naskah@penerbitkbm.com)

## **Distributor**

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

## **Youtube**

Penerbit KBM Sastrabook

## **Instagram**

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja



**QRCBN: 62-1307-5619-057**

Cetakan ke-1, November 2025

17,6 x 25 cm, viii + 132 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**  
**Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).





## *Kata Pengantar*

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku antologi berjudul *“Ayah, Izinkan Aku Memelukmu”* ini dapat tersusun dengan baik. Buku ini merupakan kumpulan karya tulis yang lahir dari hati para siswa SMP Persis Gandok Kota Tasikmalaya sebagai ungkapan cinta,

Ayah, yang sering kali tampak tegar dan diam, sejatinya menyimpan lautan kasih yang tidak selalu terucap. Melalui kisah-kisah sederhana namun bermakna dalam buku ini, para siswa berusaha menggambarkan perjuangan, pengorbanan, dan kehangatan seorang ayah dari sudut pandang seorang anak. Setiap cerita adalah potongan perasaan, pengalaman, dan doa yang dirangkai dalam bahasa yang tulus dan penuh rasa syukur.

Kami berharap hadirnya buku ini dapat menginspirasi pembaca untuk semakin memahami betapa berharganya kehadiran seorang ayah. Semoga kisah-kisah yang tertuang mampu menjadi refleksi diri, menumbuhkan rasa cinta keluarga, serta menghadirkan momen kehangatan di tengah kesibukan dan perubahan zaman.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh siswa yang telah menuangkan gagasan dan perasaannya, para guru pembimbing yang memberi arahan, serta semua pihak yang mendukung penyusunan buku ini hingga tuntas. Semoga karya ini menjadi pijakan bagi siswa untuk terus berkarya, mengasah empati, dan menguatkan karakter.

Akhir kata, semoga kehadiran buku antologi ini tidak hanya menjadi bacaan, tetapi juga menjadi pelukan cerita yang menghangatkan hati.

Tasikmalaya, November 2025

**Penyusun**



## *Sambutan*

**PIMPINAN PESANTREN PERSATUAN ISLAM 383 GANDOK BUNGURSARI KOTA  
TASIKMALAYA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah ﷻ, Dzat yang Maha Mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ, sang guru sejati yang mengajarkan makna cinta, ilmu, dan pengabdian.

Ada kebahagiaan tersendiri yang tak dapat saya sembunyikan ketika lembar demi lembar karya ini sampai di tangan saya — sebuah buku yang lahir dari hati-hati muda yang tulus, dari jemari yang belajar merangkai rasa menjadi makna. Buku ini berjudul:

*“Ayah, Izinkan Aku Memelukmu – Antologi Kisah Cinta dan Bangga Seorang Anak.”*

Di balik setiap kalimat dalam buku ini, saya merasakan getar kasih, kerinduan, dan kebanggaan seorang anak kepada sosok ayahnya. Mungkin ada yang menulis sambil mengenang pelukan terakhir, ada pula yang menulis sambil berharap suatu hari bisa memeluk ayah dengan lebih erat.

Begitulah kekuatan tulisan, ia mampu menjembatani jarak antara hati yang ingin berkata dan dunia yang sering kali diam.

Karya ini bukan hanya bukti kecakapan menulis, tetapi juga cermin dari pendidikan hati yang tumbuh di lingkungan Pesantren Persatuan Islam (PPI) 383 Gandok. Di sinilah para siswa bukan hanya belajar tentang ilmu, tetapi juga tentang rasa; bukan sekadar mengasah logika, tetapi juga menumbuhkan cinta — cinta kepada Allah, kepada ilmu, dan kepada orang tua.

Saya merasa bangga, karena generasi muda kita telah menorehkan karya yang berjiwa. Mereka telah membuktikan bahwa menulis bukan hanya keterampilan, melainkan bentuk ibadah dan ungkapan syukur atas nikmat berpikir dan merasakan.

Terima kasih kepada para guru pembimbing yang telah menyalakan lentera semangat menulis di hati para siswa. Terima kasih pula kepada seluruh siswa-siswi SMP Persis Gandok yang telah menulis dengan kejujuran dan keberanian.

Semoga buku ini menjadi saksi bahwa dari ruang-ruang sederhana di pesantren, lahir generasi yang mampu menyampaikan cinta dengan kata, dan menebarkan kebaikan melalui karya.

Wassalāmu’alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.

Tasikmalaya, November 2025

Arip Ripandi, S.Pd.I., M.Pd.

Pimpinan PPI 383 Gandok, Kota Tasikmalaya



## Daftar Isi

|                                               |     |
|-----------------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar .....                          | i   |
| Sambutan .....                                | iii |
| Daftar Isi .....                              | v   |
| Hanya Sekejap Kita Bersama .....              | 2   |
| Ayahku Cinta Pertamaku .....                  | 4   |
| Semoga Kekal Selalu Ragaku Di Ingatanmu ..... | 6   |

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Ayah, Engkau Inspirasiku-----                                       | 8  |
| Laki-Laki Hebat Yang Mengajariku Arti Perjuangan Dan Kehidupan----- | 10 |
| About Father-----                                                   | 13 |
| Laki-Laki Keren Itu Adalah Ayahku -----                             | 15 |
| Letih Untuk Keluarga-----                                           | 16 |
| Ayah, Pemimpin Dan Pahlawan Hidupku -----                           | 17 |
| Ayah, Ini Bukan Tentang Jarak-----                                  | 18 |
| Ayah Yang Kuat -----                                                | 20 |
| Ayah-----                                                           | 21 |
| Ayah Yang Ku Kenal -----                                            | 22 |
| Engkaulah Pahlawan Dalam Senyap -----                               | 24 |
| Sosok Tekun Itu Adalah Ayahku -----                                 | 25 |
| Saya Selalu Bangga Padamu, Ayah -----                               | 27 |
| Engkau Uswah Kejujuranku -----                                      | 29 |
| Abiku, Cinta Pertamaku -----                                        | 30 |
| Tak Banyak Bicara, Tapi Bersamanya Adalah Makna-----                | 32 |
| Ayah, Engkau Pahlawan Sunyi-----                                    | 34 |
| Ayah, Begitu Nyaman Tidur Dipangkuanmu -----                        | 37 |
| Ayahku Pahlawanku -----                                             | 39 |
| Darimu Selalu Ada Jalan Keluar -----                                | 41 |
| Hatimu Tertanam Dalam Langkahku-----                                | 42 |
| Mahalnya Moment Denganmu -----                                      | 43 |
| Ayahku Yang Periang -----                                           | 45 |
| Ayahku Kebanggaanku-----                                            | 47 |
| Pahlawan Tak Tergantikan -----                                      | 48 |
| Ayah, Rumah Pertamaku -----                                         | 51 |
| Diperantauan Engkau Berjuang-----                                   | 53 |
| Sibukmu, Engkau Masih Bersamaku -----                               | 54 |
| Jubah Yang Menjadi Saksi-----                                       | 55 |
| Ayahku Yang Ceria -----                                             | 56 |
| Kisah Dan Kasih Ayah Ku-----                                        | 57 |
| Ayah Sumber Kebahagiaan Ku -----                                    | 59 |
| Pahlawan Itu Bernama Ayah-----                                      | 61 |
| Pahlawan Tak Kenal Lelah -----                                      | 62 |
| Engkau Pilar Keluarga -----                                         | 63 |

|                                                                    |     |
|--------------------------------------------------------------------|-----|
| Dia Berkorban Demi Diriku-----                                     | 64  |
| Ayahku Penyayang-----                                              | 65  |
| Setulus Cinta Ayah-----                                            | 66  |
| Engkau Rawat Dengan Cinta-----                                     | 69  |
| Semberbak Kasih Dan Cintanya-----                                  | 71  |
| My Father Always Treats Me Well-----                               | 74  |
| Sorot Terpaan Waktu, Engkau Begitu Kuat-----                       | 76  |
| Tak Hanya Kepala Keluarga, Tetapi Ia Adalah Teladan Kita-----      | 77  |
| Ayahku, Seorang Dengan Tekad Yang Kuat-----                        | 79  |
| Ayahku, Mencintai Tanpa Banyak Kata-----                           | 81  |
| Kisahnyia Selalu Menginspirasi-----                                | 82  |
| Ajari Aku Tuk Menjadi Kuat Ya, Ayah-----                           | 83  |
| Ayah, Ke Mana?-----                                                | 84  |
| Jejak Perjuangan Di Telapak Tangan Ayah-----                       | 86  |
| Surat Cinta Untuk Ayah-----                                        | 88  |
| Papa, Cinta Pertamaku-----                                         | 90  |
| Engkau Terbaik Untukku-----                                        | 92  |
| Ayah Yang Perhatian-----                                           | 94  |
| Ayah Penyemangat Ku-----                                           | 95  |
| Sosok Sederhana, Cinta Yang Luar Biasa-----                        | 97  |
| Belajar Disipin Dari Ayah-----                                     | 98  |
| Dekapan Dan Pangkuannya Begitu Menghangatkan-----                  | 99  |
| My First Role Model-----                                           | 101 |
| Engkau Memiliki Tempat Istimewa Dihatiku-----                      | 103 |
| Untuk Ayahku Tersayang-----                                        | 104 |
| Begitu Gagah Dirimu Berjuang Untukku-----                          | 106 |
| Dear Ayah-----                                                     | 107 |
| Untuk Ayah-----                                                    | 108 |
| Pahlawanku: Ayah Yang Memberi Hidup Dan Ayah Yang Membesarkan----- | 109 |
| Kisahku Bersama Ayah-----                                          | 111 |
| Untuk Ayah, Pahlawan Tanpa Jubah-----                              | 113 |
| Kisah Tentang Ayahku-----                                          | 115 |
| Engkau Pahlawan Pelindung-----                                     | 117 |
| Cerita Tentang Ayah-----                                           | 118 |
| Kesederhanaan Menjadi Uswahnya-----                                | 119 |

|                             |     |
|-----------------------------|-----|
| Ayah-----                   | 121 |
| Sarang Manuk Nu Mernah----- | 124 |
| Kata Terkasih -----         | 131 |